

# Meningkatkan Ketrampilan Lulusan melalui Pengembangan Kurikulum Pastoral Konseling Berdasarkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Kegiatan Magang di Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Oloria Malau<sup>1</sup>, Robinhot Sihombing<sup>2</sup>, Sabar Rudi Sitompul<sup>3</sup> Melina Agustina Sipahutar<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung  
Correspondence: [oloriamalau.dra@gmail.com](mailto:oloriamalau.dra@gmail.com)

**Abstract:** In accordance with the current independent learning program and independent campus, especially in the implementation of internships/work practices, the existing Pastoral Counseling study program curriculum has the potential to be developed. In order to achieve graduates of the IAKN Tarutung Pastoral Counseling Study Program who are skilled in mentoring in accordance with the expectations of the achievement of the graduate profile and able to achieve the IAKN Tarutung mission. The purpose of this research is to develop a Pastoral Counseling Curriculum based on the Independent Learning and Independent Campus in Internship/Work Practice activities. This article uses research and development (R&D) methods. Referring to the results of the Curriculum expert validator regarding the development of the Pastoral Counseling study program curriculum based on the Merdeka Learning Independent Campus in the internship/work practice at the Faculty of Theological Sciences, IAKN Tarutung, it was concluded that it is suitable for use in learning Pastoral Counseling study programs with eligibility criteria levels 85, 96 %. Likewise, based on the results of the assessment of Pastoral Counseling expert validators/internship partners in terms of curriculum development research, it was concluded that it was suitable for use in Pastoral Counseling study program learning with a level of eligibility criteria of 85, 67%. With the conclusion that the curriculum development presented in this study is feasible to use and "does not need to be revised".

**Keywords:** faculty of theological sciences, IAKN Tarutung, independent campus, independent learning, pastoral counseling curriculum

**Abstrak:** Sesuai dengan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka saat ini, khususnya dalam pelaksanaan magang/praktik kerja, kurikulum program studi Konseling Pastoral yang ada sangat potensial untuk dikembangkan. Dalam rangka mewujudkan lulusan Program Studi Konseling Pastoral IAKN Tarutung yang terampil dalam pendampingan sesuai dengan harapan pencapaian profil lulusan, serta mampu mencapai misi IAKN Tarutung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan Kurikulum Konseling Pastoral berbasis Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam kegiatan Magang/Praktik. Artikel ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Merujuk pada hasil validator ahli Kurikulum mengenai pengembangan kurikulum program studi Konseling Pastoral berbasis Kampus Mandiri Belajar Merdeka pada magang/praktik kerja di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung, maka disimpulkan layak digunakan dalam pembelajaran program studi Konseling Pastoral dengan tingkat kriteria kelayakan 85,96%. Demikian juga berdasarkan hasil penilaian validator ahli Konseling Pastoral/mitra magang ditinjau dari penelitian pengembangan kurikulum, disimpulkan layak digunakan dalam pembelajaran program studi Konseling Pastoral dengan tingkat kriteria kelayakan 85,67%. Dengan kesimpulan bahwa pengembangan kurikulum yang disajikan dalam penelitian ini layak digunakan dan "tidak perlu direvisi".

**Kata kunci:** fakultas ilmu teologi, IAKN Tarutung, kampus merdeka, kurikulum pastoral konseling, merdeka belajar



DOI: <https://doi.org/10.47131/jtb.v4i2.85>

Copyright ©2022; Jurnal Teruna Bhakti

## PENDAHULUAN

Prodi Pastoral Konseling adalah salah satu Program studi di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung, dalam profil lulusan program studi ini para mahasiswa dipersiapkan memiliki keterampilan pendampingan Konseling terhadap pihak yang berkebutuhan khusus, yang memiliki luka – luka batin dan mampu menganalisis studi kasus Pastoral Konseling secara tekstual maupun kontekstual untuk bekerja di Lembaga Gereja, Lembaga Pendidikan, Rumah Sakit, Panti Asuhan, Panti Rehabilitasi, Rumah Pemulihan, Lembaga Pemasarakatan, Pemerintahan maupun Pihak Swasta.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa pastoral konseling menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat.

Ada 8 bentuk kegiatan Pembelajaran dan program Merdeka Belajar dan Kampus merdeka yang disampaikan sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi: Pertukaran Pelajar, Magang atau praktik kerja, Asistensi mengajar di satuan pendidikan, Penelitian atau riset, Proyek kemanusiaan, Kegiatan wirausaha, Studi/proyek independen dan membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik (KKNT).<sup>1</sup> Satu diantaranya yang telah di terapkan di IAKN Tarutung ialah magang atau praktik kerja, yang telah terlaksana di Semester VI, diharapkan melalui kegiatan magang ini dapat mencapai profil lulusan prodi Pastoral Konseling, yang telah di deskripsikan dalam mata kuliah yang diambil dalam semester tersebut, meliputi mata kuliah Pendampingan Pastoral Konseling bagi Difabel, Pendampingan Pastoral Konseling berbasis media dan informasi teknologi komunikasi (TIK), Pendampingan Pastoral Konseling dalam Keluarga, Pastoral Konseling dalam kelompok dan komunitas, Metode studi kasus pastoral (MSKP) II dan Phobia & Trauma Healing, mahasiswa diharapkan berhasil menjadi pendamping yang terampil dalam pendampingan untuk kaum difabel, pendamping yang mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, terampil dalam pendampingan keluarga, komunitas dan kelompok, Metode studi kasus pastoral dan Phobia serta trauma healing.

Satu hal yang menentukan keberhasilan konsep merdeka belajar ini adalah perlunya Kurikulum yang untuk dikembangkan dengan tujuan agar sesuai dengan harapan yang ingin digapai dalam program ini. Pengembangan kurikulum sangat berkekuatan untuk membentuk keberhasilan dalam capaian yang ingin di gapai melalui program merdeka belajar ini tidak hanya sebatas kurikulum yang begitu saja, yang lebih mengacu kepada teoritis sehingga melupakan hasil yang diharapkan dalam bentuk praktika namun harus dikemas dalam konsep yang sungguh-sungguh memiliki marwah dalam menunjukkan eksistensinya yang mampu menghasilkan para lulusan yang mampu bersaing dan bermanfaat di tengah-tengah kehidupan manusia, yang mampu menjawab dan memberikan nilai yang berharga di dalam kehidupan yang dapat di sesuaikan dengan konsep merdeka belajar dan kampus merdeka.

---

<sup>1</sup> Kemendikbud, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*, 1st ed. (Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi, 2020).

Kurikulum berbasis KKNi yang telah digunakan didalam Prodi Pastoral Konseling IAKN Tarutung, perlu dilihat kembali untuk dikembangkan, menindaklanjuti perubahan yang sudah tercipta dalam proses Merdeka Belajar dan kampus merdeka sesuai dengan kondisi dan program merdeka belajar dan kampus merdeka pada saat ini, terlebih dalam pelaksanaan magang / praktik kerja, kurikulum prodi Pastoral Konseling yang telah ada sangat berpotensi untuk dikembangkan, sehingga terlihat dan muncul kembali untuk bisa diimplementasikan dalam kegiatan atau proses pengajaran. Agar dapat dicapai lulusan Prodi Pastoral Konseling IAKN Tarutung yang terampil dalam pendampingan sesuai dengan harapan capaian profil lulusan dan mampu mencapai misi IAKN Tarutung yakni menghasilkan sarjana yang cerdas, terampil dan religius yang akan mengabdikan di negeri ini dalam berbagai lapisan masyarakat, di harapkan mampu menghasilkan para lulusan yang terampil dibidangnya.

Oemar Hamalik mendefinisikan kurikulum sebagai komponen yang penting dan merupakan alat pendidikan yang sangat vital dalam kerangka sistem pendidikan nasional.<sup>2</sup> Menurut Wirawan, kurikulum dapat diartikan secara legal formal dan secara ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Lebih detail Wahyu Sundayana mendefinisikan kurikulum sebagai program pembelajaran yang mengandung komponen tujuan utama dan tujuan khusus, konten atau struktur dan isi kurikulum yang berupa bahan ajar yang memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dan alat evaluasi baik berupa tes dan non tes untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai atau tidak tercapai di akhir program pembelajaran.<sup>4</sup> Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 mengatakan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jadi kurikulum merupakan pedoman mengenai serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>5</sup>

Mengembangkan kurikulum adalah merancang pola dan model kurikulum dan disesuaikan dengan visi, misi dan kebutuhan.<sup>6</sup> Pengembangan Kurikulum merupakan proses menyusun dan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan profesi dan kehidupan masyarakat.<sup>7</sup> Pada hakikatnya, pengembangan Kurikulum adalah proses penyusunan rencana tentang isi dan bahan pelajaran yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajarinya.<sup>8</sup> Hal inilah yang mungkin menjadi titik awal pemikiran Nadiem dalam mengkaji hasil lulusan Perguruan tinggi, sehingga diperlukan perubahan-perubahan untuk mencapai tujuan pendidikan yang seharusnya. Program magang harus dimasukkan sebagai komponen wajib dalam kurikulum agar lulusan perguruan tinggi memiliki

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2019).

<sup>3</sup> Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi Dan Profesi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016).

<sup>4</sup> Wahyu Sundayana, *Telaah Kurikulum Dan Perencanaan Pembelajaran: Panduan Bagi Calon Guru Dan Guru Dalam Merancang Pembelajaran Yang Sistematis* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017).

<sup>5</sup> Rahmat Raharjo, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum Membangun Generasi Cerdas & Berkarakter Untuk Kemajuan Bangsa* (Yogyakarta: Baituna Publishing, 2021).

<sup>6</sup> Betty A S Pakpahan et al., "Improving Teacher Creativity and Innovation Through The Supervision of The Principal," *International Research Journal of Advanced Science Hub* 03, no. 09 (2021): 202–209.

<sup>7</sup> Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi Dan Profesi*.

<sup>8</sup> Sandy Ariawan and Sri Wahyuni, "Poor Internet Network Is Not An Impediment: Improved Learning Achievement Through Smart Apps Creator," *Jurnal Bahtera* 1, no. 2 (2021): 91–96.

kemampuan dan keterampilan yang memenuhi harapan dunia usaha. Pengembangan kurikulum pendidikan tinggi diarahkan untuk menjadikan pendidikan tinggi jembatan bagi mahasiswa untuk dapat mengantarkan ke kehidupan masa depan. Kurikulum diharapkan bisa menjawab tantangan kehidupan pada masa revolusi industri 4.0.<sup>9</sup>

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut dapat di pahami bahwa pengembangan kurikulum yaitu: kurikulum yang berisi orientasi, tujuan, strategi pembelajaran, implementasi dan evaluasi. Sederhananya pengembangan kurikulum diharapkan mampu menciptakan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi atau Pendidikan Tinggi yang memiliki nilai yang tinggi yang dapat berdampak besar dalam perkembangan dunia untuk menjawab kebutuhan – kebutuhan pada saat ini.<sup>10</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam pengembangan ini adalah metode penelitian dan Pengembangan atau yang disebut Research dan Development (R & D). Metode Penelitian dan Pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>11</sup> Metode Penelitian dan Pengembangan Ini Akan Digunakan Peneliti Untuk Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Pastoral Konseling berdasarkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Kegiatan Magang/Praktik Kerja untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam pendampingan di IAKN Tarutung.

Penelitian bermula dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Dalam hal ini peneliti memerhatikan kurikulum yang sudah ada ternyata perlu Pengembangan (kaji ulang) yang mungkin dirubah atau di sesuaikan mengacu kepada Visi dan Misi serta profil Lulusan Prodi Pastoral Konseling yang merupakan turunan dari Visi dan Misi Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, yang selanjutnya disesuaikan dengan program merdeka belajar atau kampus merdeka yang di cetuskan Menteri Nadiem Makarim.

Bersumber dari Informasi tempat Praktik Mahasiswa dalam kegiatan magang/ praktik kerja dapat menjadi acuan dan sumber dalam Pengembangan Kurikulum prodi Pastoral Konseling. Pengembangan produk yang dihasilkan peneliti adalah Pengembangan Kurikulum Pastoral Konseling berdasarkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam kegiatan Magang/praktik kerja untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam Pendampingan di Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Validasi Pengembangan merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk dalam hal ini Pengembangan Kurikulum Pastoral Konseling berdasarkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam kegiatan Magang/ praktik kerja untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam Pendampingan di Institut Agama Kristen Negeri Tarutung akan lebih baik atau tidak, peneliti akan menghadirkan dosen yang membidangi kurikulum dan ahli pastoral Konseling/mitra magang pastoral konseling. Setelah Pengembangan produk divalidasi melalui diskusi dengan dosen bidang kurikulum dan ahli Pastoral Konseling termasuk mitra magang prodi Pastoral Konseling, maka akan diketahui

---

<sup>9</sup> Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*.

<sup>10</sup> Sri Wahyuni, Roy Pieter, "A New Autism as the next Pandemic: How Christian Education Eliminating Nomophobia," *International Research Journal of Advanced Science Hub* 3, no. 6 (2021): 140–144.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. (Bandung: Alfabeta, 2020).

kelemahan tersebut peneliti akan menguranginya dengan cara memperbaiki Pengembangan kurikulum.

Jika hasil produk masih menunjukkan 60% dari yang diharapkan, maka peneliti akan merevisi dan menguji cobakan kepada pengguna atau mitra hingga penggunaan produk tersebut meningkat. Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa system kerja baru tersebut di terapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas. Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan, dengan tujuan memperbaiki produk. Pembuatan produk massal ini dilakukan apabila produk yang telah diujicoba dinyatakan efektif dan layak untuk di peroduksi.

Langkah-langkah diatas dapat disederhanakan menjadi tiga bagian utama, yaitu tahap pendahuluan, tahap perencanaan dan tahap pengembangan. Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan studi literatur pada tahap ini, yakni mengkaji referensi yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahap perencanaan, hal-hal yang dilaksanakan adalah mengkaji kurikulum Prodi Pastoral Konseling, pencarian dan pengolahan data mengenai sumber pustaka pengembangan kurikulum berbasis merdeka belajar, membuat pengembangan Kurikulum berbasis merdeka belajar prodi Pastoral Konseling. Pada tahap pengembangan meliputi tahap pengembangan kurikulum, tahap uji kelayakan produk dilakukan dengan cara penyebaran angket/ kuisionser kepada Ahli dari UKDW, UKAW, AKPI, Mitra Magang dan di IAKN Tarutung; dan tahap evaluasi dilakukan dengan analisis penyempurnaan produk tahap II setelah itu baru finalisasi produk.

## **PEMBAHASAN**

Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Mengacu kepada Permendikbud No 3 Tahun 2020 Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.<sup>12</sup> Sehingga ada sejumlah 60 SKS yang tercakup dalam pelaksanaan kegiatan merdeka belajar dan kampus merdeka, yang harus di kelola dan di akomodir oleh setiap program studi. Satu di antaranya yang telah di terapkan di IAKN Tarutung ialah magang atau praktik kerja yang telah terlaksana di semester VI, diharapkan melalui kegiatan magang ini dapat mencapai profil lulusan prodi Pastoral Konseling yang terampil dalam pendampingan. Pelaksanaan kegiatan ini tentu mempengaruhi prodi untuk mempersiapkan mata kuliah yang lebih relevan yang digunakan dalam pelaksanaan magang / praktik kerja selanjutnya, mata kuliah yang disajikan diramu dalam Kurikulum yang dapat dipakai dalam pelaksanaan magang/praktik kerja tersebut sehingga dapat dicapai lulusan yang terampil dalam pendampingan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu kurikulum Program studi Pastoral Konseling Berdasarkan merdeka belajar dan kampus merdeka dalam kegiatan Magang/ Praktik Kerja untuk

---

<sup>12</sup> Kemendikbud, *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*.

menghasilkan lulusan yang terampil dalam Pendampingan di Institut Agama Kristen Negeri Tarutung ini diharapkan nantinya dapat diterapkan pada seluruh program studi yang ada di IAKN Tarutung

### Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini meliputi hal sebagai berikut:

#### *Mengkaji Kurikulum Prodi Pastoral Konseling*

Kajian yang dilakukan dalam kurikulum Prodi pastoral konseling meliputi adanya PPL yang dimasukkan dalam kegiatan Magang/Praktik kerja di semester VI, sehingga tumpang tindih di semester VII yang tetap memuat kegiatan PPL. Selanjutnya adanya beberapa revisi didalam mata kuliah magang (Semester VI) termasuk didalamnya menambahkan mata kuliah baru yang dianggap relevan dengan kebutuhan magang/ praktik di Lembaga tempat magang mahasiswa untuk menggantikan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan pada magang tahun 2021 untuk memenuhi jumlah SKS di kegiatan magang sebanyak 20 SKS dan yang terakhir menggantikan mata kuliah lama yang dianggap tidak dibutuhkan di prodi PK dengan mata kuliah baru yang lebih sesuai dan relevan dengan kebutuhan prodi untuk mencapai lulusan yang terampil dalam pendampingan.

Melakukan pencarian dan pengolahan data mengenai sumber Pustaka pengembangan kurikulum berbasis merdeka belajar dan dalam kegiatan magang/ praktik kerja yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dan yang sudah dilaksanakan di prodi Pastoral Konseling Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung. Membuat pengembangan kurikulum berdasarkan mereka belajar – kampus merdeka dalam kegiatan magang/ praktik kerja yang sudah dilaksanakan satu kali ddalam semester genap (VI) prodi Pastoral Konseling dengan merevisi, menambah dan meletakkan mata kuliah yang dibutuhkan dalam kegiatan magang/ praktik kerja di prodi Pastoral Konseling.

#### **Pengembangan Produk**

Pengembangan kurikulum berdasarkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam kegiatan magang/ praktik kerja ini dilakukan dengan menetapkan pemetaan mata kuliah dalam bentuk distribusi Mata Kuliah di sertai dengan Deskripsi Mata Kuliah dalam pembelajaran prodi Pastoral Konseling. Rangkuman pemetaan tersebut di kembangkan dalam table sebagai berikut:

Semester I				
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi
1	MDPK-01	Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah ini membahas mengenai sejarah Bahasa Indonesia, kedudukan serta fungsinya. Menjelaskan ciri-ciri bahasa Indonesia ragam ilmiah serta menerapkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, penerapan kata baku dan istilah dalam bahasa Indonesia.
2	MPPD-14-17	Pendidikan Agama Kristen	2	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan Pendidikan Agama Kristen (PAK), serta pemahaman visi dan misi PAK serta substansi kajian dari PAK.
3	MDPK-05	Bahasa Inggris	2	Mata Kuliah ini dirancang agar mahasiswa belajar tentang konsep-konsep dasar berbahasa Inggris yang meliputi keterampilan menyimak (listening), berbicara (speaking/ presentation), membaca (reading) dan menulis (writing). Pada

				mata kuliah ini mahasiswa menerapkan konsep dasar berbahasa tersebut untuk mengungkapkan ide dan pikirannya secara lisan dan tertulis di dalam kehidupan akademik.
4	MDPK-03	Etika Kepribadian	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu memahami tuntutan perilaku setiap kegiatan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat yang bertujuan untuk menggugah manusia bertindak secara otonom yang bebas dan bertanggung jawab.
5	MPPD-14-01	Filsafat Ilmu	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mendefinisikan pengertian, aliran, sistematika dan filsafat dalam kaitannya dengan Teologi Pastoral.
6	MKK-02-02	Pembimbing Perjanjian Baru	2	Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk mengenal kitab-kitab dalam Perjanjian Baru yang meliputi kanonisasi, kepenulisan, dan teologi yang nantinya sangat berguna bagi pemaknaan hermeneutis.
7	MKK-02-01	Pembimbing Perjanjian Lama	2	Mata kuliah ini membantu mahasiswa untuk mengenal kitab-kitab dalam Perjanjian Lama yang meliputi kanonisasi, kepenulisan, dan teologi yang nantinya sangat berguna bagi pemaknaan hermeneutis.
8	MDPK-02	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa memahami tanggung jawab kristiani sebagai bagian dari Indonesia, memaknai Pancasila sebagai jati diri bangsa, menumbuhkembangkan semangat nasionalisme di dalam diri mahasiswa.
9	MPPD-14-03	Psikologi Kepribadian	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai tipologi kepribadian manusia melalui tingkah laku atau sikap sehari-hari seseorang dalam kaitannya dengan Teologi Pastoral.
10	MPPD-14-02	Sejarah dan Perkembangan Konseling Pastoral	2	Mata kuliah ini dirancang khusus untuk membekali mahasiswa melalui pengenalan sejarah dan perkembangan Pastoral Konseling di era pra-modern, modern, dan post-modern. Melalui proses pembelajaran, mahasiswa ditolong untuk melihat model serta fungsi Pastoral Konseling yang digunakan pada setiap era/ periode.
11	MPPD-14-08	Spiritualitas dan Profesionalitas Konselor	2	Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mengetahui serta memahami definisi konselor, mengerti pentingnya spiritualitas dan profesionalisme seorang konselor dan hubungannya dengan pendampingan pastoral. Memahami tanggung jawab sebagai seorang calon konselor. Mengetahui kesulitan yang dihadapi untuk menjadi konselor yang profesional serta mampu mengintegrasikan ilmunya dengan berbagai disiplin ilmu lainnya dalam konteks Indonesia.
Semester II				
12	MKK-02-06	Antropologi	2	Mata Kuliah ini dirancang agar mahasiswa mengerti tentang manusia dan ruang lingkungannya, perilaku, wujud dan unsur-unsur kebudayaan serta aneka ragam teknologi dalam masyarakat.

13	MKK-02-05	Bahasa Yunani	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mengenal tata bahasa Yunani Koine sebagai bekal untuk membaca dan menerjemahkan teks-teks Perjanjian Baru sesuai dengan naskah aslinya yang nantinya berguna untuk ketepatan hermeneutis.
14	MPPD-14-10	Ekologi Pastoral	2	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan aspek Teologi Pastoral dalam menyikapi permasalahan ekologi.
15	MKK-02-07	Praktek Musik	2	Mata kuliah ini memuat pemahaman teori musik, membaca notasi musik, fitur-fitur dalam organ dan memainkan instrumen musik organ sehingga nantinya mahasiswa mampu mengiringi nyanyian jemaat. Kegiatan perkuliahan terdiri atas beberapa bentuk yakni: kuliah, penugasan, dan praktik.
16	MPPD-14-06	Psikologi Anak	2	Mata kuliah ini membahas psikologi anak berdasarkan perspektif psikologi perkembangan yang terdiri dari tiga aspek yaitu fisik, kognitif, dan sosioemosi. Mulai dari pra-kelahiran atau prenatal sampai masa kanak-kanak akhir. Selain itu akan dibahas berbagai penyakit dan gangguan psikologis yang menyertai anak-anak
17	MPPD-14-09	Psikologi Pastoral	2	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan psikologi pastoral dalam proses pendampingan dan konseling. Mahasiswa memahami psikologi konselor dan konseli Kristen dalam proses perjumpaan satu sama lain.
18	MPPD-14-07	Psikologi Remaja dan Pemuda	2	Mata kuliah ini membahas tentang perubahan fisik, kognitif, dan sosioemosi masa remaja. Mata kuliah ini juga membahas masalah-masalah yang terjadi pada remaja dan strategi membantu masalah tersebut serta beberapa program preventif/ intervensi yang berhasil
19	MKK-02-04	Sejarah Gereja Umum	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu memiliki seperangkat pengetahuan tentang gereja dan pergumulannya dalam menjalankan tugas panggilannya pada masa/ periode sejarah gereja secara umum, serta memperkaya teologis mahasiswa menjalankan tugas panggilannya sesuai dengan perkembangan zaman
20	MKK-02-03	Sosiologi	2	Mata kuliah ini dirancang untuk memampukan mahasiswa agar dapat mengidentifikasi diri dan profesinya di tengah perubahan masyarakat.
21	MPPD-14-05	Teori-Teori Pastoral Konseling	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengidentifikasi teori-teori konseling dan kelebihan dan kekurangan masing-masing teori yang digunakan dalam konseling
22	MPPD-14-04	Verbatim	2	Mata kuliah ini adalah pengenalan sekaligus memerengkapi mahasiswa untuk mampu mengubah kata dalam perbincangan Pastoral Konseling ke dalam suatu teks, sehingga pesan yang disampaikan dapat dianalisis dan dimengerti.
Semester III				
23	MPPD-14-16	Bimbingan TOEFL	2	This course, nurturing about the use of toefl for preparation purpose named toefl preparation. This course aims to training college students to professionally master english in those 4 skills



				using verbal and non-verbal to communicate around christian circumstances and to encounter toefl test officially.
24	MKK-02-10	Hermeneutika Perjanjian Lama	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu menafsirkan dan memaknai teks-teks Perjanjian Lama serta dapat merelevansikannya pada masa kini secara kontekstual dalam hubungannya dengan kebutuhan Pastoral Konseling.
25	MKK-02-12	Homiletika	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu menyampaikan pesan firman Tuhan dengan baik secara kreatif, inovatif, dan kontekstual melalui keterampilan berkhotbah
26	MPPD-14-12	Kewirausahaan Pastoral	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa dapat mengetahui konsep kewirausahaan di bidang pastoral konseling, kewirausahaan di setiap dunia pergumulannya di dunia
27	MPPD-14-44	Konseling Krisis	2	Mata kuliah dirancang agar mahasiswa mampu mengidentifikasi krisis dan menuntaskannya melalui konseling yang spesifik.
28	MKK-02-08	Liturgika	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa memiliki wawasan dan pengetahuan tentang arti liturgika dan sejarah perkembangannya, memahami dasar alkitabiah dan mampu memaparkan simbol dalam liturgi, memiliki unsur-unsur liturgi, liturgi dalam ibadah jemaat, contoh-contoh liturgi gereja dengan perbedaan denominasi serta model-model liturgi yang relevan dan kontekstual
29	MPPD-14-15	Metodologi Penelitian Pastoral	2	Mata kuliah ini dirancang agar mampu menganalisa dan menggunakan metode penelitian yang relevan dalam penelitian Pastoral Konseling.
30	MDPK-04	Misiologi	2	Dengan mata kuliah ini maka mahasiswa dibekali prinsip-prinsip utama, metode, dasar-dasar teologi dan perkembangan misi Kristen sejak masa jemaat perdana hingga saat ini. Pengaruh kebudayaan dan perubahan situasi sosial dan politik akan mendapat perhatian dalam memahami perkembangan misi Kristen.
31	MPPD-14-13	Psikologi Dewasa dan Manula	2	Mata kuliah ini membahas psikologi dewasa-manula berdasarkan perspektif psikologi perkembangan yang terdiri dari aspek yaitu fisik, kognitif, dan sosioemosi mulai dari masa dewasa awal, dewasa menengah, dan dewasa akhir
32	MKK-02-09	Teologi Agama-Agama	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa memahami bagaimana kekristenan memberi respon teologis terhadap kenyataan adanya pluralitas agama di luar dirinya. Fokus mata kuliah ini adalah memandang dan menilai agama-agama lain serta bagaimana hubungan yang positif antar-agama dimungkinkan melalui teologi yang dikonstruksi dalam hubungannya dengan Teologi Pastoral.
33	MPPD-14-14	Testing Psikologi	2	Mata kuliah dirancang agar mahasiswa mampu mengenal testing psikologi, jenis, dan kegunaannya.
34	MPPD-14-22	Kode Etik Pastoral Konseling	2	Mata kuliah ini dirancang untuk menguraikan acuan perilaku perseorangan atau korporasi yang dianggap harus diikuti pelaku aktivitas profesional.

Semester IV				
35	MKK-02-16	Dogmatika	2	Mata kuliah Dogmatika dirancang untuk memampukan mahasiswa untuk mengenal dan memahami isi pengakuan iman Kristen secara komprehensif yang selanjutnya dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pengalaman kehidupan masing-masing
36	MKK-02-11	Hermeneutika Perjanjian Baru	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu menafsirkan dan memaknai teks-teks Perjanjian Baru serta dapat merelevansikannya pada masa kini secara kontekstual dalam hubungannya dengan kebutuhan Pastoral Konseling.
37	MPPD-14-20	Kesehatan Mental	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu memberikan pendampingan yang sistematis dan terarah kepada konseli sehingga memiliki keadaan batin yang tenang dan damai yang memungkinkan konseli menikmati kehidupan sehari-hari dan menghargai sekitarnya
38	MPPD-14-19	Konseling Pribadi	2	Mata Kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa agar mampu memberikan pelayanan konseling secara individu kepada konseli sesuai dengan fokus utama permasalahan.
39	MPPD-14-18	Okultisme	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu menyikapi pengetahuan tersembunyi yang terdapat dalam alam semesta, pada diri dan lingkungan dalam perspektif Teologi Pastoral.
40	MPPD-14-21	Pastoral Klinis I	2	Mata Kuliah Pastoral Klinis I adalah sebagai prasyarat nantinya bagi mahasiswa untuk mengikuti Pastoral Klinis II. Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan aspek Pendampingan ataupun Konseling Pastoral yang bersifat Klinis.
41	MPPD-14-24	Pastoral Konseling dan Ilmu Komunikasi	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa dapat mengkomunikasikan Teologi Pastoral dengan kreatif, inovatif dan memanfaatkan segala daya untuk menyampaikan misi Pastoral Konseling
42	MPPD-14-30	Metode Studi Kasus Pastoral I (MSKP-I)	3	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa tentang metodologi dalam ilmu Teologi Pastoral yaitu metode studi kasus yang memuat deskripsi, analisa, interpretasi dan aksi pastoral. Mata kuliah ini adalah prasyarat bagi mahasiswa untuk mengontrak mata kuliah Metode Studi Kasus Pastoral II (MSKP-II) di semester berikut.
43	MPPD-14-23	Teologi Pastoral Konseling di Ruang Publik	2	Mata kuliah Teologi Pastoral Konseling di Ruang Publik adalah mata kuliah yang membantu mahasiswa untuk berteologi dalam ilmu Teologi Pastoral yang memuat persoalan-persoalan di ruang publik.
44	MKK-02-13	Teologi Perjanjian Lama	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengkonstruksikan tema-tema pokok, unsur-unsur penting dan teologi Perjanjian Lama dan dapat merelevansikannya pada masa kini secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan teori dan praksis Pastoral Konseling.
45	MPPD-14-27	Analisa Sosial Pastoral	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengkonstruksikan analisa sosial/ SWOT dalam proses konseling.

46	MPPD-14-34/14-35	Pilihan* Genogram Ekonomi Kreatif	2	<p>Mata kuliah ini adalah salah satu mata kuliah pilihan yang ditawarkan prodi kepada mahasiswa. Dengan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menganalisis hubungan biologis dan antar pribadi antar anggota keluarga dalam beberapa generasi dari konseli yang didampingi.</p> <p>Mata kuliah ini adalah salah satu mata kuliah pilihan yang ditawarkan prodi kepada mahasiswa. Dengan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan mengembangkan potensi ekonomi yang ada pada dirinya dengan mengedepankan kreativitas, pengetahuan dan ide.</p>
Semester V				
47	MPPD-14-43	Teknik Konseling	3	Matakuliah ini memuat kajian tentang teknik-teknik konseling, teknik mengawali dan mengakhiri percakapan dan merespon isi dan perasaan dengan tepat.
48		Pendampingan dan Pastoral Konseling Lintas Budaya	2	Mata Kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan aspek Pendampingan dan konseling pastoral yang bersifat lintas budaya.
49	MPPD-14-43	Metode Studi Kasus Pastoral II (MSKP-II)	3	Mata kuliah ini adalah lanjutan dari Metode Studi Kasus Pastoral I (MSKP-I) di semester sebelumnya. Dirancang untuk membantu mahasiswa memahami metodologi dalam ilmu Teologi Pastoral yaitu Metode Studi Kasus yang memuat deskripsi, analisa, interpretasi dan aksi pastoral.
50	MPPD-14-29	Paradigma Teologi Pastoral	3	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa terlatih dan mampu berpikir kritis dan analitis dengan sudut pandang Teologi Pastoral terhadap isu-isu yang diperhadapkan. Memberikan tanggapan sistematis yang berciri khas Teologi Pastoral.
51	MPPD-14-33	Pastoral Klinis II	2	Mata kuliah ini adalah lanjutan Pastoral Klinis I. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan difasilitasi keahlian-keahlian menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pasien yang membutuhkan pendampingan dan layanan konseling pastoral. Mata kuliah ini mengandung materi-materi seputar kondisi pasien secara psikis yang harus disoroti dengan sudut Teologi Pastoral dan akan dilanjutkan dengan aksi pastoral dalam bentuk pendampingan atau konseling.
52	MPPD-14-26	Pendampingan dan Pastoral Konseling BOR (Boarding House, Orphanage, Recovery)	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengenal dan mempraktekkan pendampingan dan konseling pastoral di asrama, Panti Asuhan ataupun Rumah Pemulihan (Boarding House, Orphanage, Recovery).
53	MPPD-14-45	Pendampingan dan Pastoral Konseling dalam kelompok dan komunitas	2	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan aspek Teologi Pastoral untuk melakukan konseling dalam kelompok dan komunitas.
54	MPPD-14-32	Pengembangan Masyarakat	2	Mata kuliah ini dirancang untuk memampukan mahasiswa memiliki keahlian dalam proses

				penguatan masyarakat secara aktif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip kerja sama yang setara. Mampu melihat setiap potensi yang ada demi kesejahteraan kolektif.
55	MPPD-14-31	Penyembuhan Luka-luka Batin	2	Mata kuliah ini membahas teori psikologi khususnya teori Humanistik Carl Rogers yang terapinya berpusat pada klien. Pengertian inner healing, metode-metode penyembuhan luka-luka batin (inner healing), peran teori Freud, dan Alkitab sebagai dasar praktek inner healing. Analisis inner healing pada berbagai masalah atau kasus dalam kategori pribadi, sosial, dan keluarga.
56	MPPD-14-36	Pendampingan dan Pastoral Konseling Lintas Agama	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengenal serta mempraktekkan pendampingan dan konseling pastoral Lintas agama. Mahasiswa diharapkan mampu mendialogkan isu-isu yang berkaitan pluralisme ataupun moderasi beragama dengan pendekatan pastoral
57	MKK-02-14	Teologi Perjanjian Baru	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengenal serta mempraktekkan pendampingan dan konseling pastoral Lintas agama. Mahasiswa diharapkan mampu mendialogkan isu-isu yang berkaitan pluralisme ataupun moderasi beragama dengan pendekatan pastoral
Semester VI (mata kuliah magang/ praktik kerja)				
58	MPPD-14-39	Pendampingan dan Pastoral Konseling bagi Difabel	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengenal dan mempraktekkan pendampingan dan konseling pastoral bagi kaum disabilitas. Mendialogkan isu-isu yang berkaitan disabilitas dengan pendekatan pastoral.
59	MPPD-14-40	Pastoral Konseling berbasis Media dan informasi teknologi dan Komunikasi (TIK)	2	Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa tentang pendampingan dan pastoral konseling menghadapi era industri 4.0 dengan menggunakan berbagai media komunikasi dan kecanggihan teknologi informasi dengan tetap memerhatikan pertimbangan etis dan hukum dalam konseling online.
60	MPPD-14-41	Pendampingan dan Pastoral Konseling dalam Keluarga	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengetahui bagaimana pendampingan pastoral konseling di keluarga dan peranan pendamping pastoral di keluarga.
61	MPPD-14-42	Pendampingan dan Pastoral Konseling dalam sekolah	2	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan Pendampingan dan Pastoral Konseling di Sekolah.
62	MPPD-14-38	Pendampingan dan Pastoral Konseling Lintas Gender	2	Mata Kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan melaksanakan pendampingan dan konseling pastoral kepada konseli yang mengalami ketidakadilan gender dan mampu menganalisis kasus menggunakan pendekatan naratif feminis.

63	MPPD-14-25	Phobia dan trauma healing	2	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan mengenai trauma dan bagaimana mentransformasikan trauma sehingga manusia bisa kembali pada aktivitasnya yang lebih produktif.
64	MPPD-14-50	Pendampingan dan Pastoral Konseling Pranikah	2	Mata Kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan melaksanakan pendampingan dan konseling pastoral kepada konseli yang akan menerima pemberkatan pernikahan, dalam persiapan diri menjadi keluarga baru di tengah – tengah gereja dan masyarakat
65	MPPD-14-51	Pendampingan dan Pastoral Konseling bagi Tunawisma	2	Mata Kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan melaksanakan pendampingan dan konseling pastoral kepada para (gelandangan) Tunawisma, yang membutuhkan penguatan dalam menjalankan kehidupan sehari – hari
66	MPPD-14-28	Pendampingan dan Pastoral Konseling di Lembaga Pemasarakatan	2	Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengenal dan mempraktekkan pendampingan dan konseling pastoral di Lembaga Pemasarakatan.
67	MPPD-14-47	Seminar Pastoral	2	Mata kuliah ini dirancang untuk memampukan mahasiswa menuangkan gagasan keilmuan pastoral serta memresentasikan dengan komunikatif dan menarik sekaligus memertanggungjawabkan dalam dialog akademis.
68	MPPD-14-46	Micro Counseling*	0	Merupakan metode pelatihan konseling dalam skala terbatas dalam rangka mempersiapkan mahasiswa meningkatkan keterampilan pendampingan dan konseling sebelum melaksanakan Program Pengalaman Lapangan. Mata kuliah ini dihargai 0 SKS tetapi rekomendasi dosen pengampu sangat menentukan kelayakan mahasiswa mengikuti PPL
Semester VII				
69	MPPD-14-48	Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	6	Mata kuliah ini adalah kegiatan intrakurikuler yang memberikan pengalaman belajar di dunia kerja sesuai dengan keahlian mahasiswa Program Studi Pastoral Konseling. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengalaman yang praktis dan bermakna kepada mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian, meningkatkan kompetensi keilmuan dan memberikan pengalaman memecahkan masalah di dunia kerja
Semester VIII				
70	MPPD-14-49	Skripsi	6	Mahasiswa menuangkan gagasan ilmiah dalam suatu karya akhir perkuliahan yang membahas suatu permasalahan/ fenomena yang menggunakan kaidah yang ditentukan untuk dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula

### Validasi Ahli

Tujuan validasi ini adalah untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan dalam Pengembangan Kurikulum Pastoral Konseling Berdasarkan Merdeka Belajar dan Kampus

Merdeka dalam Kegiatan Magang/ Praktik Kerja untuk menghasilkan Lulusan yang terampil dalam Pendampingan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Dari hasil penilaian validator ahli mengenai Pengembangan Kurikulum Pastoral Konseling Berdasarkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Kegiatan Magang/ Praktik Kerja untuk menghasilkan Lulusan yang terampil dalam Pendampingan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung yang dikembangkan pada penelitian ini sangat layak digunakan pada pembelajaran pada Program Studi Pastoral Konseling di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung dengan jenjang kualifikasi kriteria "Tidak Perlu di revisi."

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Pertama, pengembangan Kurikulum sangat di perlukan dengan dasar kebutuhan dan tuntutan perkembangan dunia dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, pengembangan kurikulum juga harus didasari hakikat ilmu pengetahuan, kehidupan nara didik dengan memperhatikan prinsip bahwa kurikulum itu harus relevan, berorientasi pada tujuan, efisien, efektif, kontinuitas, fleksibel, seimbang terpadu dan memperhatikan mutu. Kedua, kegiatan magang yang merupakan salah satu kebijakan Merdeka Belajar Kampus merdeka yang sudah dilaksanakan di prodi pastoral konseling pada semester VI diharapkan dapat menjadi jawaban atas perubahan social, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi pesat. Dalam peningkatan kualitas pelaksanaan magang di prodi Pastoral Konseling, perlu dipersiapkan kurikulum program studi Pastoral Konseling di IAKN Tarutung agar dapat mencapai lulusan yang terampil dalam pendampingan.

Mengacu kepada hasil validator ahli Kurikulum mengenai pengembangan kurikulum prodi Pastoral Konseling berdasarkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam kegiatan magang/praktik kerja di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung yang dikembangkan dalam penelitian ini disimpulkan Layak digunakan pada pembelajaran program studi Pastoral Konseling dengan jenjang kriteria kelayakan 85,96%. Demikian halnya juga berdasarkan hasil penilaian validator ahli Pastoral Konseling/mitra magang dalam hal penelitian pengembangan kurikulum prodi Pastoral Konseling berdasarkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam kegiatan magang/praktik kerja di Fakultas Ilmu Teologi IAKN Tarutung yang dikembangkan dalam penelitian ini disimpulkan Layak digunakan pada pembelajaran program studi Pastoral Konseling dengan jenjang kriteria kelayakan 85,67 %.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih dari Tim Peneliti dihanturkan kepada LP2M dan Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung beserta jajarannya yang telah mengizinkan peneliti turut berpartisipasi dalam Hibah penelitian dosen. Terima kasih juga kepada validator yang bersedia mengisi angket penelitian ini.

## **REFERENSI**

- Ariawan, Sandy, and Sri Wahyuni. "Poor Internet Network Is Not An Impediment: Improved Learning Achievement Through Smart Apps Creator." *Jurnal Bahtera* 1, no. 2 (2021): 91–96.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Kemendikbud. *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. 1st ed. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi, 2020.

- Pakpahan, Betty A S, Sandy Ariawan, Dorlan Naibaho, Tianggur Medi Napitupulu, Herbin Simanjuntak, and P J H Manalu. "Improving Teacher Creativity and Innovation Through The Supervision of The Principal." *International Research Journal of Advanced Science Hub* 03, no. 09 (2021): 202–209.
- Raharjo, Rahmat. *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum Membangun Generasi Cerdas & Berkarakter Untuk Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Baituna Publishing, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sundara, Wachyu. *Telaah Kurikulum Dan Perencanaan Pembelajaran: Panduan Bagi Calon Guru Dan Guru Dalam Merancang Pembelajaran Yang Sistematis*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017.
- Wahyuni, Sri and Roy Pieter. "A New Autism as the next Pandemic: How Christian Education Eliminating Nomophobia." *International Research Journal of Advanced Science Hub* 3, no. 6 (2021): 140–144.
- Wirawan. *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.